

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “penerapan model pembelajaran konstruktivistik dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA konsep daur air di kelas V SDN Sukamulya Parongpong” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, siswa lebih aktif belajar untuk membangun pengetahuan. Model pembelajaran konstruktivistik dapat memudahkan siswa mengaitkan konsep yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-harinya dan menambah minat siswa terhadap pelajaran IPA. Apabila biasanya guru aktif menyampaikan pengetahuan, dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik guru lebih berperan sebagai mediator dan fasilitator.
2. Penerapan model pembelajaran konstruktivistik dalam pembelajaran IPA konsep daur air di kelas V SDN Sukamulya Parongpong, telah dapat meningkatkan hasil belajar. Nilai *post tes* pada siklus III mencapai 74,7, adapun KKM yang ditentukan adalah sebesar 70.

## B. REKOMENDASI

Dengan mengidentifikasi hasil temuan penelitian maka untuk menyempurnakan penerapan model pembelajaran konstruktivistik direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA, karena dapat memudahkan siswa mengaitkan konsep yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-harinya dan menambah minat siswa terhadap pelajaran IPA. “Filsafat konstruktivisme memberikan implikasi yang berarti terhadap pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan sains dan matematika”(Tatang S. dan Kurniasih,2008:121).
2. Sehubungan dengan itu peran guru diharapkan mampu menguasai beberapa metode mengajar yang tepat, salah satunya dengan menguasai model pembelajaran konstruktivistik. Dengan demikian mampu menciptakan suasana belajar yang bervariasi akibatnya siswa menyenangi pembelajaran dan terlibat secara aktif didalamnya.
3. Oleh karena itu direkomendasikan kepada kepala sekolah agar mampu mengadakan sarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah, sehingga dapat menunjang pembelajaran yang akan guru lakukan. Selain itu, sebaiknya selalu mengadakan peninjauan proses pembelajaran secara berkala agar dapat mengetahui sejauhmana kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas.

3. Sedangkan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya dianjurkan agar mampu memahami beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga siswa merasa terlibat aktif didalamnya. Salah satunya yaitu model pembelajaran konstruktivistik.

